

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui klasifikasi wisatawan perkotaan berdasarkan aktivitas wisata dan *spending behavior* di Kota Bandung dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik analisis faktor konfirmatori dan analisis kluster, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas wisata yang sering dilakukan oleh wisatawan domisili JABODETABEK saat berkunjung ke Kota Bandung ialah mengunjungi kebun binatang, wisata alam, hutan kota, situs bersejarah, galeri seni, museum, bioskop, taman hiburan, tempat ekowisata, pusat budaya, pasar malam juga klub malam lalu berbelanja di toko oleh-oleh, di mall, di pasar, di butik atau outlet pakaian, berkuliner di rumah makan, di restoran cepat saji, di kedai kopi dan di kafe, dan menghadiri kegiatan pameran, konser juga festival yang ada di Kota Bandung.
2. *Spending behavior* wisatawan domisili JABODETABEK saat berkunjung ke Kota Bandung ialah membeli barang-barang elektronik, pakaian, cenderamata/kerajinan tangan, kosmetik dan aksesoris, membeli makanan untuk dikonsumsi juga makanan untuk oleh-oleh, membeli tiket masuk atau tiket pertunjukan, menginap di hotel dan menyewa moda transportasi.
3. Pada tahap pengklasifikasian dengan menggunakan analisis kluster yang mengelompokkan wisatawan perkotaan berdasarkan aktivitas dan *spending behavior* membentuk 4 tipe wisatawan diantaranya: 1) **General Urban Tourist**, 2) **Pleasure Seeker Urban Tourist**, 3) **Diversionsary Urban Tourist**, 4) **Urban Ecotourist**. *General urban tourist* yaitu tipe wisatawan perkotaan pada umumnya yang tidak memiliki preferensi dan motivasi khusus saat melakukan perjalanan wisata selain untuk melihat pemandangan, monumen, museum atau acara budaya dan tempat belanja, lalu tipe *Pleasure Seeker Urban Tourist* yaitu tipe wisatawan perkotaan yang motivasi wisata untuk berkuliner memiliki kecenderungan untuk mencari kesenangan dengan

kuliner, foto atau videografi tempat-tempat yang menarik dan juga berbelanja, kemudian tipe *diversionary urban tourist* yaitu tipe wisatawan perkotaan yang memiliki motivasi untuk mencari pengalaman baru yang berbeda dari rutinitas biasanya dan tipe *urban ecotourist* yaitu tipe wisatawan perkotaan yang memiliki motivasi untuk berpetualangan, mempelajari hal baru dan juga menikmati keindahan alam.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Klasifikasi Wisatawan Perkotaan Berdasarkan Aktivitas Wisata dan *Spending Behavior* di Kota Bandung terdapat beberapa rekomendasi yang peneliti berikan sebagai berikut:

1. Mengenai jumlah sampel yang didapatkan karena keterbatasan dalam mengumpulkan sampel, peneliti harap dalam penelitian selanjutnya jumlah sampel lebih banyak dari yang ada pada penelitian ini, agar lebih mempresentasikan populasi;
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas dan mengembangkan kembali variabel-variabel yang lain yang tidak dianalisis pada penelitian ini;
3. Hasil dari penelitian ini tidak dapat disamakan dengan aktivitas wisata di kota lain. Selain itu penelitian ini hanya menganalisis wisatawan yang berdomisili di JABODETABEK, sehingga pada masa mendatang dapat menganalisis wisatawan dari berbagai daerah dan pada destinasi wisata yang berbeda.